

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Kajian

Penelitian ini dikategorikan sebagai kajian kepustakaan (*Library research*), yaitu kajian yang dilakukan dengan menelaah data bersumber dari kepustakaan, berupa jurnal-jurnal, buku-buku, manuskrip-manuskrip, catatan-catatan, laporan-laporan atau terbitan-terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dikaji.¹

Adapun tahapan yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah:

1. Identifikasi masalah;
2. Mencari literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti;
3. Mengumpulkan data-data mengenai masalah yang diteliti dari literatur.

B. Data dan Sumber Data

Data yang diteliti pada kajian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data *primer*, yakni data yang di dapat secara langsung oleh peneliti sebagai sumber informasi.² Pada kajian ini yang menjadi sumber data *primer* adalah kitab Tafsîr Ar-Razi (*Mafâtîḥul Ghaib*) karya Imām Fakhruddîn Ar-Rāzî, akan tetapi data yang dikutip dari kitab tafsîr *Mafâtîḥul Ghaib* dibatasi hanya pada permasalahan multikultural yang membahas tentang:

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana STAIN Palangka Raya*, Palangka Raya: STAIN, 2014, h. 43.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. ke-8, h. 91.

- a. Belajar hidup dalam perbedaan;
- b. Kebebasan berpendapat dan terbuka dalam berpikir;
- c. Sikap saling menghargai dan menghormati orang lain.

Selain itu, data *primer* ini juga didukung dengan sejumlah buku tentang nilai-nilai multikultural dan teori pembelajaran diantaranya: buku *Multikulturalisme: Tantangan-tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional* tulisan H.A.R Tilaar, buku *Pendidikan Multikultural* tulisan Choirul Mahfud, buku *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan* tulisan Wina Sanjaya, buku *Konsep dan Makna Pembelajaran* tulisan Syaiful Sagala, buku *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar* karya Suyono dan Hariyanto.

2. Data *sekunder*, yakni data yang tidak didapat secara langsung oleh peneliti, sebab data yang dibutuhkan sudah tersedia dan dipublikasikan baik oleh perorangan ataupun lembaga.³ Adapun data *sekunder* pada kajian ini berupa sejumlah buku, jurnal, manuskrip, catatan, laporan atau terbitan resmi pemerintah dan lembaga-lembaga lain yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dikaji, seperti:
 - a. Buku *Manajemen Pendidikan Indonesia* tulisan Made Pidarta terbitan Bina Aksara Jakarta tahun 1988.
 - b. Buku *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP* tulisan Martinis Yamin Gaung Persada Press terbitan Jakarta tahun 2007.

³*Ibid.*

- c. Kitab *Jam'ul Jawāmi'* tulisan Imām Jalaluddin As-Suyuṭī terbitan *Dar As-Sā'adah Lit Ṭaba'ah* Mesir tahun 1426 H/ 2005 M.
- d. Buku *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* tulisan Muslich Masnur terbitan PT. Bumi Angkasa Jakarta 2007.
- e. Buku *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* terbitan Direktorat SLTP Dirjen Dikdasemen tahun 2001.
- f. Buku *Models of Teaching* tulisan Bruce Joyce terbitan Allyn & Bacon London tahun 2000.
- g. Buku *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul* tulisan Abin Syamsudin Makmun terbitan PT. Rosda karya Bandung tahun 2003.
- h. PERMENAG RI No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah.
- i. PERMENAG RI No. 2 Tahun 2008 tentang SKL dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah.
- j. Kitab *Al-Mausū'atul Qur'āniyyatul Muyassarah* tulisan Wahbah Zuhaili terbitan Gema Insani Depok tahun 1428 H/ 2007 M.
- k. Kitab *Al-Munāẓarāt Fî Bilādi ma Warā an-Nahr* tulisan Imam Fahrudin Ar-Razi.
- l. Kitab *At-Tafsîr wal Mufasssirûn* tulisan Muhammad Husein Adz-Zahabi terbitan *Maktabah Wahbah Qohiroh* tahun 1396 H/ 1976 M.
- m. Kitab *Manāhijul Mufasssirîn* tulisan Şalih Ali.

- n. Kitab *At-Ta'addudiyyah Fî Mujtama' Islamî* tulisan Jamalul Banna terbitan *Dar Al-Fikr Al-Islamiy Qohiroh* tahun 2001.
- o. Kitab *Al-Mufasssirūn: Hayātuhum wa Manhājuhum* tulisan Muhammad Ali Iyazi terbitan *Wizanah Al-Tsiqafah wa Al-Insyah Al-Islam Taheran* tahun 2002 M, dan kitab-kitab lain yang relevan.

C. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap obyek yang diteliti.⁴ Selain itu, digunakan juga metode analisis isi (*content analysis*), yaitu suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan-kesimpulan (*inferensi*) yang dapat ditiru (*replicabel*) berdasarkan data yang valid dengan memperhatikan konteksnya. Dan tahapan yang dilakukan dalam analisis isi ini dimulai dari:

1. Merumuskan masalah;
2. Membuat kerangka berpikir;
3. Menentukan metode operasionalisasi konsep;
4. Menentukan metode pengumpulan data;
5. Mengumpulkan metode analisis data;
6. Interpretasi makna.⁵

D. Pendekatan Kajian

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini ada dua macam, yaitu:

1. Pendekatan Fenomenologi

⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, Cet. Ke-23, h. 75.

⁵Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999, Cet. ke-4, h. 24.

Pendekatan fenomenologi adalah pendekatan tentang kajian fenomena yang tampak dan menggali esensi dari fenomena tersebut.⁶ Pada kajian ini pendekatan fenomenologi berfungsi sebagai pendekatan masalah penelitian.

Terdapat dua fokus dalam pendekatan fenomenologi:

- a. Apa yang tampil dalam pengalaman, yang berarti bahwa seluruh proses merupakan objek kajian;
- b. Apa yang langsung diberikan (*given*) dalam pengalaman itu, secara langsung hadir (*present*) bagi yang mengalaminya.⁷

2. Pendekatan Tafsîr *Maudhû'i*

Tafsîr *Maudhû'i* adalah metode penafsiran Al-Qur'ân dengan cara mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'ân yang bertopik sama dan disusun sesuai dengan urutan kronologis sebab turunnya ayat tersebut, kemudian dijelaskan sesuai dengan kaidah tafsîr yang benar.⁸

Langkah-langkah dalam tafsîr *Maudhû'i*:

- a. Menetapkan tema yang akan dibahas;
- b. Mengumpulkan ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan tema;
- c. Menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologis masa turunnya, disertai pengetahuan tentang sebab-sabab turunnya;
- d. Menjelaskan munasabah atau korelasi ayat-ayat tersebut di dalam masing-masing suratnya;
- e. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang sistematis;
- f. Melengkapi penjelasan ayat dengan hadis-hadis nabi, bila dipandang perlu;
- g. Merujuk kepada kalam (ungkapan-ungkapan bangsa) Arab dan *syair-syair* mereka dalam menjelaskan *lafaz-lafaz* yang terdapat pada ayat-

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, Cet. ke-18, h. 9.

⁷*Ibid.*

⁸Musthafa Muslim, *Mabâhîs fî Tafsîril Maudhû'i*, Damsik: Dar Al-Qolam, 1421H/2000M, Cet. III, h. 16.

ayat yang berbicara tentang tema kajian dan dalam menjelaskan makna-maknanya;

- h. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian yang serupa, mengkompromikan antara pengertian yang ‘*ām* dan *khāṣ*, *muṭlaq* dan *muqayyad*, *mujamal* dan *mubayyan*, *nasakh* dan *mansūkh*.⁹

E. Sistematika Penulisan Hasil Penelitian

Guna mempermudah dalam memahami kajian ini, sehingga muncul kesesuaian pemahaman dalam tahapan pembahasannya, maka diklasifikasikan kajian ini secara sistematis ke dalam tujuh bab, yaitu:

1. Bab satu, berisikan pendahuluan yang di dalamnya terkandung latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kajian, kegunaan kajian, dan definisi istilah.
2. Bab dua, berisi tentang tinjauan pustaka yang terdiri dari deskripsi konseptual nilai-nilai multikultural, pendekatan pembelajaran, dan keterangan mengenai Tafsîr Al-Qur’ân, serta informasi tentang kajian terhadap penelitian yang relevan.
3. Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari deskripsi jenis kajian, data dan sumber data, teknik analisis data, pendekatan kajian, serta sistematika penulisan.
4. Bab empat, berisi tentang profil Imām Fakhruddîn Ar-Rāzî beserta deskripsi kitab tafsîr *Mafātîḥul Ghaib* dan metode penafsirannya.

⁹*Ibid.*, h. 37-39.

5. Bab lima berisi tentang deskripsi konsep nilai-nilai multikultural dalam tafsîr *Mafātîḥul Ghaib*.
6. Bab enam berisi tentang analisis dari internalisasi nilai-nilai multikultural dalam tafsîr *Mafātîḥul Ghaib* pada pengembangan pendekatan pembelajaran tafsîr.
7. Bab tujuh berisi penutup yang didalamnya terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi.